

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian kali ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dalam metode kuantitatif data yang didapatkan berdasarkan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif menggunakan tes tertulis atau kuesioner.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa pada semua jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dari permasalahan yang akan dibahas yakni keputusan Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung menggunakan Sistem Pembayaran *Mobile Banking* yang mempunyai peranan yang sangat berpengaruh untuk mengetahui perkembangan Sistem Pembayaran *Mobile Banking* di IAIN Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan), merupakan penelitian yang

dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴⁷

B. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸

Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah sistem pembayaran *Mobile Banking*. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung pengguna *Mobile Bankung*. Mengingat pada penelitian ini hanya memilih sebagian dari populasi maka cara pengambilan data menggunakan teknik *sampling* yang merupakan wakil dari yang akan diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat

⁴⁷Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung CV Alfabeta, 1999)hlm.11

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012)hlm.119

serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini respondennya adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung pengguna *mobile banking* pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel guna mewakili keseluruhan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung pengguna *mobile banking*, peneliti berpedoman berdasarkan pendapat Solvin yang memberikan saran tentang menghitung jumlah sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Sampel

N = Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan (0,1 atau 10%).⁵⁰

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi berjumlah 7508 mahasiswa (sumber : Data TU Febi 2019) sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7508}{1 + 7508(0,1)^2}$$

⁴⁹Ibid., hlm.30

⁵⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm.78-79

$$n = \frac{7508}{751,8}$$

$$n = 99,86$$

Sampel yang dimaksud peneliti adalah Mahasiswa FEBI IAIN Tulunggung yang memilih untuk menggunakan sistem pembayaran *mobile banking* dengan rumus hitung di atas sebanyak 99,86 namun karena subjek bukan bilangan pecahan dibulatkan 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulunggung.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan *sampling* adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁵¹

Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatan *simple* (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵²

⁵¹Sugiyono, *Opcit*, hlm.24

⁵²*Ibid.*, hlm.122

C. Data, Jenis Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Data dan Jenis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan. Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵³

2. Variabel

Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁵³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014)hlm.128-129

timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Layanan (X1), Persepsi (X2), dan Risiko (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan Mahasiswa IAIN Tulungagung menggunakan Sistem Pembayaran *mobile banking*.⁵⁴

3. Skala Pengukuran

Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda. Sedangkan definisi dari skala pengukuran adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.⁵⁵

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁶ Skala likert merupakan model skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert, dimana pada skala ini responden menjawab

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV, 2015), hlm.39

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014) hlm.134-137

⁵⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 136

pernyataan-pernyataan penelitian yang diberikan dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark), pada alternatif jawaban yang diberikan dengan 5 kemungkinan yang tersedia. Jawaban yang tersedia tersebut dibuat skala dalam tingkatan. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai, maka sudah dapat diolah data kuantitatifnya.

Tabel 3.1

Tabel Skala Pengukuran

No.	Jawaban	Notasi	Score
1.	Skor 1	Untuk pilihan sangat tidak setuju	1
2.	Skor 2	Untuk pilihan tidak setuju	2
3.	Skor 3	Untuk pilihan kurang setuju	3
4.	Skor 4	Untuk pilihan setuju	4
5.	Skor 5	Untuk pilihan sangat setuju	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpul datanya, antara lain :

a. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika

alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.

c. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

d. Tes

Untuk pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pre-test* dan *post-test*) teknik ini dapat dipakai. Instrumennya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.⁵⁷

⁵⁷Syofiyah Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013)hlm.130-134

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁸

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya.

Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti, sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan indikator Kualitas Layanan (X1), Persepsi (X2), Risiko (X3), dan Keputusan Mahasiswa IAIN Tulungagung menggunakan Sistem Pembayaran *mobile banking* (Y).

⁵⁸Sugiyono, opcit,hlm.102

Tabel 3.2
Tabel Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kualitas Layanan (X1)	<i>Tangible</i> (Berwujud)	Buchari Alma, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. ⁵⁹
		<i>Reliability</i> (Kenadalan)	
		<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	
		<i>Assurance</i> (kepastian)	
		<i>Empathy</i> (empati)	
2	Persepsi (X2)	Penerimaan	Stephen p. Robbins, Perilaku Organisasi ⁶⁰
		Evaluasi	
3	Risiko (X3)	Faktor - faktor fundamental ekonomi	Masyhud Ali, Manajemen Risiko ⁶¹
		Terjadinya peristiwa besar dalam ekonomi dan politik	
		Campur tangan financial authorities	
		Perimbangan kekuatan permintaan dan penawaran	
		Likuiditas pasar	
		Suburnya kegiatan arbitrage	
4	Keputusan membeli/ menggunakan (Y)	Pencetus ide (<i>initiator</i>)	Thamrin Abdullah, Manajemen Pemasaran ⁶²
		Pemberi pengaruh (<i>influence</i>)	
		Pengambilan keputusan (<i>decider</i>)	
		Pembeli (<i>buyer</i>)	
		Pemakai	

⁵⁹Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung : AIFABETA, 2018)hlm.341

⁶⁰Stephen p. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Index, 2003)hlm.124

⁶¹Masyhud Ali, *Manajemen Risiko*, (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2006)hlm.135-137

⁶²Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)hlm.124

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan, antara lain :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukursesuai apa yang hendak diukur. Dan uji reliabilitas adalah suatu ukuran seberapa besar tingkat kepercayaan suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang baik dan benar.⁶³

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu dengan valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.

Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena memang meteran alat untuk mengukur panjang. Meteran itu menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2. Uji Normalitas Data Dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji ini digunakan untuk menguji 'goodness of fit' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian

⁶³Joko Ade Nursiyono dan Pray P. H. Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), hlm.6-7

nilai dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁶⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinieritas. Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut dari besaran koefisien korelasi (r).

Pada (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3 , X_3 dan X_4 , dan seterusnya) lebih kecil dari 0,60 (pendapat lain $< 0,5$). Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Dalam menentukan ada tidaknya Multikolinieritas digunakan 2 cara, antara lain :

- 1) Nilai $r \leq 0,6$
- 2) Memakai nilai α ($VIF = 1/\alpha$)⁶⁵

b. Heteroskedasitisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual (nilai error) dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya (nilai errornya) mempunyai varians yang sama

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014)hlm.

⁶⁵Husein Umar, *Opcit*, hlm.139

disebut terjadi Homoskedastisitas. Dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamat dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan dalam metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Secara umum bisa diambil pedoman :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W antara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif⁶⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier adalah model regresi yang berupa garis linier antara variabel bebas dan variabel tak bebas. Regresi linier menekankan bahwa persamaan regresi linier dalam parameternya (koefisien regresi), bukan linier dalam variabel bebasnya atau variabel tak bebasnya.⁶⁷

Regresi linear berganda adalah alat analisa bagi penelitian lapangan yang menggunakan alat analisa regresi. Ada 2 jenis regresi linear berganda yakni regresi linear berganda 2 variabel bebas yakni

⁶⁶Ali Mauludi, Opcit, hlm.211-212

⁶⁷Loc.Cit,hlm.6

regresi linear berganda yang memiliki variabel bebas X_1 , X_2 dan variabel terikat Y . Regresi linear berganda 3 variabel bebas yakni regresi linear berganda 3 variabel bebas (3 Prediktor) yaitu X_1 , X_2 , X_3 , dan variabel terikat Y .

5. Uji Hipotesis

Hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.⁶⁸

Perangkat hipotesa ada 2, yaitu H_0 (Hipotesa awal), dan H_a sebagai (Hipotesa alternatif). Menguji hipotesa diskriptif adalah menguji dengan (hipotesa) yang berada pada sampel yang akan diberlakukan kepada populasi dimana sampel itu diambil. Variabel pada hipotesa diskriptif adalah variabel tunggal dan bersifat mandiri.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Kualitas Layanan, Persepsi, dan Risiko) terhadap variabel dependen (Sistem Pembayaran *Mobile Banking*).

⁶⁸Sofyan Siregar, Loc.Cit, hlm. 153